



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Pembaruan dalam Sejarah” (6)

Pdt. Dr. Stephen Tong

1106/1279

7 Mei 2023

Minggu lalu kita telah membahas 4 stages of life dari Agustinus. Manusia setelah diciptakan mungkin berbuat dosa dan mungkin tidak berbuat dosa (*posse peccare dan posse non peccare*). Lalu tahap kedua setelah jatuh ke dalam dosa manusia, manusia tidak mungkin tidak berbuat dosa (*non posse non peccare*). Setelah diselamatkan, manusia bisa tidak berbuat dosa, tetapi masih mungkin berbuat dosa (*posse non peccare*). Setelah *consummation*, setelah kita bersama-sama dengan Tuhan, kita tidak mungkin lagi berbuat dosa, (*non posse peccare*). Saya kira, kita mengalami 3 tahap. Tahap yang sangat netral, tahap yang berani melanggar dan tahap yang sudah biasa berbuat dosa. Tahap ketiga kita mengalami Yesus mengubah kita dan Yesus menolong kita kembali menjadi orang yang diselamatkan. Pada waktu Yesus datang kembali Dia akan merubah kita dalam tahap keempat. Engkau akan dikukuhkan, engkau akan diberi kekuatan kekal, dan engkau akan tidak berdosa lagi. Alangkah indahnya hari itu tiba. Saya kira kita semua menginginkan tibanya hari itu. Waktu Yesus datang kembali, Dia mengerjakan kesempurnaan dalam perubahan sifat manusia. Kita akan ditolong oleh Tuhan lepas dari *posse peccare*. Waktu itu kita menjadi manusia yang *non posse peccare*. Jangan kehilangan pengharapan. Harus beriman dan menuju kepada hari kemenangan itu. Waktu hari itu tiba, Tuhan akan dipuaskan. Setan akan dipermalukan secara total. Kita akan kembali ke dalam surga, bersama-sama dengan malaikat yang terpilih, mengelilingi takhta Tuhan, memuji tidak habis-habis: Suci! Suci! Suci! Saya harap cepat-cepat tiba hari itu.

Apa bedanya manusia terpilih dengan malaikat terpilih? Mengapa malaikat perlu dipilih? Bukankah dia sudah diciptakan di dalam kesempurnaan total? Mengapa kita yang sudah berdosa perlu dipilih, dan malaikat yang dicipta sempurna tetap perlu dipilih? Malaikat waktu dicipta oleh Tuhan, dia diciptakan lebih sempurna dari manusia. *Total spiritual being, no other essence, no material body, no physical flesh*. Manusia ada badan, ada jiwa. Tetapi saya mau tanya, malaikat diberi kesempatan berdosa tidak? Manusia semua bisa jatuh dalam dosa. Malaikat diberi kesempatan mungkin

mempunyai perbuatan dosa tidak? Bisa. Ada malaikat yang sudah berdosa? Ya. Adakah malaikat yang tidak berdosa? Ya. Malaikat yang tidak berdosa apakah karena dia mengambil keputusan taat Tuhan 100%, tidak boleh menerima godaan, apakah berarti ia tidak berdosa? Alkitab tidak pernah tulis itu. Apakah malaikat punya kemauan? Apakah malaikat punya kemungkinan bertindak dengan kebebasan atau tidak? Ini tidak terlalu banyak ditulis, karena Alkitab ditulis untuk manusia yang sudah jatuh, bukan untuk malaikat. Apakah malaikat ada kemungkinan mengambil keputusan untuk memilih baik dan jahat? Mungkin tercatat di dalam beberapa ayat yang menyimpan rahasia supaya manusia boleh mengetahui. Apakah binatang juga dikasih kemungkinan boleh pilih berbuat baik atau jahat? Ini adalah kategori yang hampir kita tidak perlu mengetahui. Tetapi hanya satu kali, muncul ‘malaikat yang terpilih.’ Orang berdosa dipilih karena keselamatan akan diberikan kepada manusia. Alkitab bahkan mengatakan Allah tidak merencanakan akan menyelamatkan malaikat. Jikalau Allah tidak pernah merencanakan dan tidak pernah mempersiapkan, tidak pernah mengirim Juruselamat untuk malaikat, bagaimana ada istilah malaikat dipilih? Untuk apa? Ini adalah rahasia besar sekali. Berarti mereka dipelihara dan dipimpin kemauannya sehingga karena anugerah pilihan itu mereka tidak pernah jatuh ke dalam dosa. Itu sebabnya, malaikat yang dipilih adalah malaikat yang dijadikan suci untuk selamanya, dan mereka tidak mungkin jatuh ke dalam dosa. Karena jasa mereka kah? Bukan. Karena pilihan mereka kah? Bukan. Selalu kita menggabungkan atau kita mencampur-baurkan pilihan Allah dan pilihan manusia. Salah satu ajaran sesat yang diserang habis-habisan oleh Agustinus adalah Pelagianisme. Pelagianisme menyatakan manusia selamat atau tidak selamat bukan pilihan Tuhan melainkan pilihan manusia. Waktu Tuhan memberikan kemungkinan berdosa dan kemungkinan tidak berdosa, manusia mempunyai kebebasan memilih, lalu Tuhan Allah punya kemauan dan rencana memilih diabaikan oleh manusia. Pelagius mengatakan, orang bisa diselamatkan adalah karena dia mau percaya Yesus, karena dia mau pilih percaya kepada Yesus.

Di dalam Pelagianisme, tidak ada pilihan Allah, hanya ada pilihan manusia. Apa sebabnya? Sebab mereka mau membela ‘*man is free to choose or to reject Jesus Christ.*’ Akibat daripada doktrin seperti ini menjadikan anugerah Tuhan tidak penting. Jasa manusia yang penting. Kemauan manusia yang penting. Ini yang diserang habis-habisan oleh Agustinus.

Karena rencana Allah untuk memelihara semacam malaikat untuk tidak mempergunakan kemauan meleset ke dalam dosa, maka Tuhan memelihara, memilih, dan meneguhkan mereka untuk tidak berbuat dosa. Mengapa malaikat diberikan kesempatan seperti ini? Apakah malaikat tertentu lebih baik sehingga Tuhan memberikan berkat dan anugerah lebih besar daripada malaikat yang lain? Tuhan memilih semacam malaikat dan tetapkan mereka untuk tidak usah berdosa. Kalau bagi manusia berdosa, pilihan Allah adalah untuk manusia yang mungkin dan akhirnya jatuh ke dalam dosa, tetap dipilih dan diberikan keselamatan sebagai anugerah. **Elected angels are chosen by God even before they have any opportunity to go astray or to commit sin. Men are elected by God before we commit sin, but God wait until we commit sin for the grace of God comes to us.** Ini semua harus dicerna dengan baik, sehingga kita bisa mengerti seluruh Kitab Suci, apalagi setelah mempelajari Agustinus, engkau menjadi orang yang pintar sekali.

Di dalam surga besok, kita bersama-sama dengan malaikat, sama-sama mengelilingi takhta Tuhan, sama-sama memuji memuliakan Tuhan mengatakan *Glory to God in the highest*. Bedanya apa? Bedanya, malaikat sambil memuji Tuhan sambil mengetahui dia tidak pernah diselamatkan. Mungkin malaikat sangat bersyukur ada manusia yang sama-sama memuji Tuhan yang pernah diselamatkan. Hanya orang Kristen yang diselamatkan, satu-satunya makhluk yang pernah berdosa dan pernah ditebus kembali oleh Tuhan. *Angels never experienced this*. Itulah sebabnya Tuhan tidak pernah memakai malaikat untuk mengabarkan Injil. Meskipun, ada istilah Injil diberitakan oleh malaikat. Apakah itu Injil? Injil adalah kabar baik, memberikan kesukacitaan kepada manusia. Orang Kristen memberitakan Injil, dia sudah mengalami diselamatkan dari dosa oleh darah Kristus dan dengan syukur dia datang kepada Tuhan. Sambil mengabar Injil, sambil menangis saya sudah pernah diselamatkan. Tetapi malaikat mengabar Injil tidak pernah mengalami dosanya diampuni. Malaikat tidak pernah

mengalami pertobatan dan tidak pernah mengalami keselamatan yang dikaruniakan pada manusia. Jadi konklusinya, waktu Yesus datang kembali, kita akan disempurnakan, seperti malaikat yang dipilih kita tidak mungkin berdosa lagi (*non posse peccare*). Hidup lama berlalu, hidup baru datang. Puji Tuhan. Bersama-sama melayani Tuhan di sorga, bersama-sama mengelilingi takhta Allah yang mulia itu. Bedanya malaikat yang tidak pernah berdosa dengan kita yang sudah berdosa dan diselamatkan adalah, malaikat terus bersukacita dan memuji kemuliaan Tuhan, tetapi kita bersukacita karena kita mengalami pengalaman terbuang dan mengalami penebusan Tuhan Yesus Kristus. Tangisan karena pernah jatuh, tangisan karena sudah diselamatkan, menjadikan kita lebih dihargai Tuhan daripada malaikat yang dipilih. Kita akan suci seperti Allah. Tetapi kita tetap berbeda dengan Allah. Allah itu selamanya *self existing, perfect from eternity to eternity. We are made perfect. God is the active One, we are the passive ones*. Saya tidak lagi bicara tentang Agustinus, dan saya tahu seluruh pikiran Agustinus hanya 1 point yang saya tidak bahas, yaitu pikirannya mengenai kekekalan. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang diberikan kekekalan di dalam jiwa yang diciptakan itu. Lalu di dalam pikiran Plato, dalam pikiran Sokrates dan Aristoteles, yang lebih dulu dari Agustinus kira-kira 700-820 tahun sebelumnya, mereka banyak menguraikan apa itu kekekalan, tetapi Agustinus memperbaharui. *How to prove human beings have eternity? Because we have memories. What does memory have to do with eternity? Memory is our ability to trace against the process of time. Time is going forward, memory is going backward*. Seperti engkau bawa mobil, u-turn, lalu menabrak semua yang maju. Karena kamu sebenarnya bukan maju tetapi mundur.

Setelah Agustinus mati, semua orang sejaman itu tidak dapat pemikir seperti dia lagi. Dunia mengalami 500 tahun jaman gelap. Baru setelah itu dilahirkan seorang bayi yang otaknya sangat tajam. Waktu saya mempelajari orang itu, dia dilahirkan abad ke-10 dan abad 11 dia meninggal dunia. Menurut buku yang saya baca dia dilahirkan di Italia. Orang ini pintar sekali, dia waktu kecil dia sering berdebat dengan papa-nya. Dia keluar dari keluarganya, pergi ke sini sana sampai hampir umur 30 dia masuk ke *monastery* dan baru setelah itu dia menetap dan menjadi orang baik-baik dan belajar. Waktu dia sudah dewasa, dia takluk kepada Tuhan, dia terima Alkitab, dia sekolah teologi dan masuk biara. Saya percaya dalam biara dia juga debat sama gurunya. Menjadi guru dari anak pintar sangat

tidak mudah. Kalau di dalam kelas ada murid yang terus debat sama kamu, engkau sambil takut-takut sambil senang-senang. Takut karena dia bikin gurunya repot, tetapi mungkin jaman ini ada pengharapan. Waktu saya baca waktu Anselmus masih remaja, selalu cekcok dan berdebat dengan papanya, saya tidak berani *condemn* atau vonis dia, saya tahu orang ini terlalu pintar, papanya tidak ada cara menanganinya. Akhirnya, dia pergi ke Prancis, tidak balik ke Italia, keliling di Eropa, putar-putar tempat banyak. Waktu tua, 10 tahun sebelum dia meninggal dunia, dia dipilih oleh gereja terpenting di seluruh Inggris yang namanya adalah Canterbury untuk menjadi *archbishop* di sana. Inilah orang yang setelah Agustinus yang mau saya bicarakan kepada saudara. Siapa namanya? Anselm. Dia mulai dipakai Tuhan merubah dunia, membereskan iman Kristen, memperbaharui kerohanian dan doktrin dalam gereja. Hari ini, kita mau memikirkan tentang Anselm dan sumbangsinya. *Pertama*, dia menemukan iman mendahului akan pengertian dari rasio. Persis sama seperti Agustinus. Jadi di dalam 550 tahun kemudian baru ada orang yang meneruskan pikiran mewarisi alirannya. Masih ingat satu kalimat Latin yang dikemukakan oleh Agustinus? *Credo ut intelligas*, dan *intelligam* menuju kepada *credo* lagi. Agustinus mengatakan bagaimana saya bisa mengetahui, Alkitab menjawab kalau engkau tidak percaya, engkau tidak akan mengerti. *In order to understand you should first believe*. Dia tidak mau terima, dia sangat jengkel. Agustinus melawan pikiran ini, tetapi lambat laun dia takluk kepada Kitab Suci. Dia akhirnya mengaku yang benar bukan dia, yang benar adalah Firman Tuhan. Agustinus mengatakan *credo ut intelligas, I believe in order to understand*. Banyak pemuda intelektual, tidak mau percaya sama Tuhan. Saya kasih tahu, kalau engkau tidak beriman, sampai mati engkau tidak mengerti Alkitab. Agustinus yang begitu pintar, akhirnya takluk kepada Tuhan, dia mengkonfirmasi *credo ut intelligas*. Tetapi dia tambah lagi satu kalimat: *intelligam* menuju kepada *credo* lagi. Demi untuk bisa mengerti, saya harus beriman dulu. Tetapi setelah beriman, saya dapat pengertian untuk menuju kepada iman lebih mendalam, dan akhirnya menjadi *from faith to faith*. Ini yang disebut dalam Roma 1. *In between the first and second faith, there is the understanding of what you believe*. Ternyata Kitab Suci jauh lebih hebat daripada pikiran manusia.

Paulus berkata, *I believe and I understand whom I believe*. Di dalam terjemahan Kitab Suci bahasa Mandarin, *I deeply understand the One I believe*. Ini

dipegang oleh Agustinus. 550 tahun kemudian sekali lagi dipegang teguh oleh Anselm. Ini adalah sumbangsiah pertama jaman Anselm, meskipun sudah didahului 5 abad setengah oleh Agustinus. Jangan lupa, mulai Anselm, gereja masuk dalam tahap yang penting sekali. *At that time, no protestant, all Christianity is the same, no Catholics dan Protestants, all are the same*.

Pada tahun 1054 *Christianity experienced a great division*. Itu disebut sebagai *schism*. *Schism means great division within Christianity*. Perpecahan itu tepat terjadi dalam masanya Anselmus. *Schism* tidak mulai dari reformasi, meskipun reformasi yang terjadi 500 tahun kemudian tetap adalah satu perpecahan yang sangat besar, tetapi perpecahan pertama kali bukanlah di abad 16, perpecahan pertama kali bukan di masa Martin Luther. Perpecahan terbesar pertama kali adalah di jamannya Anselm. *Great schism* terjadi di Eropa, di antara dua ibukota: Romawi lama dan Romawi baru. Kerajaan Romawi yang lama ibukotanya di Roma, di Vatikan, yang akhirnya menjadi pusat Katolik sekarang. Setelah perpecahan, di dalam ibukota kerajaan Romawi yang timur timbul semacam gereja yang melawan. Gereja apa namanya? Gereja Greek Orthodox. *Roman Catholics and Greek Orthodox became two great churches*. Sekarang bagaimana dengan kita? *We don't belong to any of these*.

Kita mewarisi reformasi pada abad 16 atau tidak? Ya. Kita mewarisi semangat reformasi abad 16. Lalu kita menjadi orang Lutheran yang sesuai dengan Martin Luther? Tidak. Kita sesuai dengan ajaran daripada reformator yang lain, yaitu John Calvin. Sekarang saya tanya, di seluruh dunia di mana gereja paling besar? Gereja paling besar dipimpin oleh Vatikan. Gereja kedua terbesar dipimpin oleh Greek Orthodox church. Vatikan tetap menjadi satu utuh yang menguasai dan memerintah semua cabangnya di seluruh dunia. Mereka namanya Catholic Church. Apa artinya Katolik? Katolik berarti seluruh dunia, *universal*, melampaui segala bangsa, suku bangsa, benua, negara. Waktu itu ibukota Romawi yang baru bukan di Vatikan, ibukota Romawi yang baru di Constantinople. Constantinople sekarang sudah ganti nama menjadi Istanbul. Mulai 700 tahun yang lalu, pada abad ke 15. Kota Istanbul berada di tepi Asia yang menyambung dengan Eropa. Satu-satunya kota yang paling penting menjelang 2 benua. Di timur daripada Istanbul itu Asia, di baratnya Istanbul itu Eropa. Jika engkau ke sana, jangan lupa 4 tempat yang harus kamu kunjungi. Pertama, Hagia Sophia. Kedua, Blue Mosque. Ketiga, The Great Market of

Turkey. Keempat, jangan lupa kunjungi istana Topkapi. Di dunia ada dua gereja yang besar sekali. Dan dua-duanya modelnya lain sama gereja Kristen yang lain. Yang satu adalah Hagia Sophia, *hagia means holy, sophia artinya wisdom*. Jadi Hagia Sophia artinya adalah *the church of the holy wisdom*.

Tahun 1453 ada seorang Islam, namanya Muhammad II, disebut orang barat Mehmed. Ia mempunyai pikiran saya akan hancurkan kota Kristen ini. Ambisinya besar sekali, keberaniannya melampaui siapapun. Waktu itu orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan sendiri, tidak ada teknologi dan tidak bisa membuat senapan yang besar. Ketika Muhammad II masuk ke Hagia Sophia, dia lihat dome itu dan geleng-geleng kepala. *What a great architecture! How great is the dome! How beautiful is the church!* Dia benci Kristen, tetapi dia tidak berani bongkar. Dia berkata kepada bawahannya, *keep it. Do not break, do not destroy any brick from this church*. Tetapi untuk membuktikan Islam lebih hebat dari Kristen, dia minta dibangun satu masjid yang lebih besar dari Hagia Sophia dome nya. Namun arsitek itu dengar salah, dia dengar dome nya tidak boleh lebih besar. Setelah jadi semua, kurang 2 meter. Sampai sekarang tetap kalah sama Kristen punya. Tetapi cara bangun, rahasia pembangunan, dicuri semua. Sudah dicuri semua, 400 tahun kemudian Presiden Atatürk mengatakan, "Gereja Kristen tidak boleh dijadikan masjid! Tetapi di dalamnya ada gambaran Yesus yang dibuat satu persatu dari mosaic. Akhirnya ini semua dicat hitam. Biar Kristen dilupakan, kita memuliakan Islam.

Gereja model seperti itu yang kedua terbesar ada di Venesia, namanya the St. Mark Basilica, di Venesia. Dome nya bukan satu, ada satu yang besar dan yang kecil ada banyak. Kedua gereja ini masih ada di dunia. Satu di Turki, di tempat orang Islam, satu lagi di Venesia, tempat orang Katolik. Saya sudah pernah mengunjungi semua ini, dan waktu saya dirikan gereja di Kemayoran, saya harus menentukan, dome nya satu atau banyak. Dome di Kemayoran 83 meter (2.5 kali lebih besar dari Hagia Sophia). Mengapa? Saya mau memuliakan Tuhan. Saya mau ambil kembali apa yang dicuri oleh orang lain. Islam mempunyai dome yang besar di Indonesia namanya Masjid Istiqlal, tetapi tidak sampai 40 meter. Ini semua saya kerjakan tidak ada lain tujuan, *only to glorify and give thanks to Jesus Christ*. Oleh sebab itu saya percaya Tuhan sudah melihat motivasi saya. Tuhan terima persembahan saya. Saya tidak ada uang bangun gereja dome nya

begitu besar uangnya dari mana saya tidak tahu. Saya design, saya suruh orang kerjakan dome, mereka katakan tidak pernah bangun dome begitu besar! Saya bilang, "Tuhan memberkati engkau." Meskipun dome nya tidak terlalu mewah, tidak terlalu mahal, tetapi harus sebesar apa yang saya tetapkan. Akhirnya, sudah jadi, ada seorang Amerika datang cari saya, tanya kenapa kamu bangun gereja yang dome nya begitu besar? Saya dengar Indonesia lebih 1000 gereja Kristen dibakar habis oleh orang Islam, apakah Stephen Tong mau menampung orang-orang Kristen yang gerejanya dibakar untuk masuk ke satu gereja besar di sini? Itu orang Amerika datang ke Kemayoran, wawancara dengan saya.

Akhirnya, setelah gereja di Kemayoran sudah jadi, orang baru tahu itu bukan masjid. Salib yang diangkat di situ 66 meter dari jalanan. Sama tinggi dengan 22 susun rumah tingkat. Mengapa? Karena Kitab Suci ada 66 jilid, maka salib kita di atas 66 meter di atas jalanan. Semua ini ada hubungan dengan Istanbul. Ada hubungan dengan Hagia Sophia. Apa yang kita kerjakan semua harap diperkenan oleh Tuhan. Mulia kembali kepada Tuhan. Kembali kepada Yesus Kristus. Dua minggu lagi kita akan bahas bagaimana pengaruh Anselm, selain *credo ut intelligas*, kita mau lihat bagaimana dia memberikan sumbangsiah yang besar untuk membikin gereja diteguhkan kembali. Mari kita berdoa.

Ringkasan khotbah belum diperiksa oleh Pengkhotbah.